

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah. Sekitar 80.000 spesies tumbuhan yang terdapat di hutan tropis Indonesia memiliki berbagai macam manfaat yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat. Dari semua jenis tumbuhan di Indonesia terdapat kurang lebih 80% memiliki khasiat sebagai obat sehingga berpotensi untuk memproduksi obat berbahan dari alam.<sup>1</sup> Ketersediaan matahari, iklim tropis, struktur tanah yang mendukung petani untuk menanam segala jenis tumbuhan sepanjang tahun.<sup>2</sup>

Saat ini, upaya pengobatan dengan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti ketersediaan sumber hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia. Salah satu tumbuhan yang banyak digunakan dan memiliki banyak khasiat bagi kesehatan adalah tumbuhan Teh. Indonesia menduduki peringkat ke lima Negara Produsen Teh setelah India, Cina, Sri Lanka dan Kenya.<sup>3</sup>

Di Indonesia terdapat tiga jenis Teh, yang bergantung pada tingkat fermentasinya, yaitu Teh Hijau, Teh Oolong, dan Teh Hitam. Teh Hijau adalah produk Teh yang tidak mengalami fermentasi,<sup>4</sup> Teh Oolong yang hanya mengalami proses semifermentasi,<sup>5</sup> dan Teh Hitam yang mengalami fermentasi sepenuhnya<sup>6</sup>.

Ketiga jenis Teh tersebut secara umum memiliki kandungan kimia dan aktivitas farmakologi yang sama, tetapi secara khusus kemungkinan terdapat beberapa perbedaan. Daun Teh umumnya memiliki banyak kandungan metabolit sekunder, seperti Flavonoid, Katekin, Asam fenolik, Metilxantin, Asam amino, Karbohidrat, Lipid, Protein,  $\beta$ -karoten, Senyawa volatil, Folat, Vitamin C, K, A,<sup>7</sup> dan *Theaflavin*, dan beberapa jenis aktivitas farmakologi, yang meliputi antioksidan,<sup>8</sup> antidiabetes,<sup>9</sup> antimikroba,<sup>10</sup> antidepresan,<sup>11</sup> dan penyembuhan luka.<sup>12</sup> Tetapi proses olahan yang menghasilkan ke tiga jenis Teh tersebut kemungkinan dapat memengaruhi kandungan kimia ataupun sifat farmakologi.

Berdasarkan uraian di atas, sangat menarik untuk dilakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan kandungan kimia dan aktivitas farmakologi ke tiga jenis produk olah Teh tersebut. Kajian pustaka yang telah dilakukan juga mencakup aspek kimia dan farmakologi daun teh sebelum dilakukan pengolahan.

## 1.2 Tujuan

Penelitian berupa *review* artikel ini bertujuan mendapatkan informasi yang komprehensif tentang aspek kimia dan aktivitas farmakologi Teh Hijau, Teh Oolong dan Teh Hitam.

## 1.3 Luaran Skripsi

Skripsi Tugas Akhir ini dibuat atas dasar sudah dilaksanakannya penulisan *review* artikel yang telah *submite* di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis SINTA 3 berstatus *accepted* dengan judul *REVIEW KANDUNGAN KIMIA DAN*

AKTIVITAS FARMAKOLOGI TEH HIJAU, TEH OOLONG DAN TEH HITAM

(*Camellia sinensis* L. Kuntze)

